

**EDUKASI PENANAMAN POHON MANGROVE DALAM RANGKA
HARI MENANAM POHON NASIONAL
DI TAMAN MANGROVE PANGLAOT JATIMULYA GUNUNG JATI CIREBON**

**Edukasi Penanaman Pohon Mangrove Dalam Rangka Hari Menanam Pohon
Nasional di Taman Mangrove Panglaot Jatimulya Gunung Jati Cirebon**

Lena Magdalena¹⁾, Muhammad Hatta²⁾, Rifqi Fahrudin³⁾

^{1,2,3)}Program Studi SI Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Cirebon

Corresponding author : lena magdalena
E-mail : lena.magdalena@cic.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di Taman Mangrove Panglaot Jatimulya Gunung Jati Cirebon, pada tanggal 28 November 2021. Fokus utama dalam kegiatan PPM ini adalah edukasi pelestarian, pemanfaatan mangrove dan kebersihan lingkungan pesisir. Kegiatan PPM yang dilakukan meliputi tahap persiapan, survey lapangan, perancangan program, dan pelaksanaan. Berbagai program PPM yang telah dilaksanakan yaitu sosialisasi Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Bahaya Narkoba, Sosialisasi Pemanfaatan dan Pelestarian Mangrove, Penanaman Mangrove, Pemeriksaan Kesehatan Gratis, dan Coastal Cleaning Up. Tujuan dilakukannya program-program tersebut yaitu untuk meningkatkan kepedulian masyarakat Desa Taman Mangrove Panglaot Jatimulya Gunung Jati Cirebon terhadap kelestarian hutan mangrove dan kebersihan pantai, serta mengedukasi masyarakat mengenai potensi mangrove sebagai produk bernilai ekonomis. Hasil yang dicapai yaitu munculnya keinginan masyarakat, untuk melestarikan hutan mangrove dan menciptakan lingkungan Taman Mangrove Panglaot Jatimulya Gunung Jati Cirebon yang lebih bersih. Program PPM ini, selain sebagai wahana untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan dosen, juga menjadi usaha Universitas Catur Insan Cendekia, khususnya Himpunana Mahasiswa Sistem Informasi untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat wilayah pesisir, khususnya wilayah pesisir Cirebon.

Kata kunci: *Edukasi; Mangrove; himasi; plestarian; UCIC*

ABSTRACT

Community Service activities has been carried out at Panglaot Mangrove Park Jatimulya Gunung Jati Cirebon, on November 28, 2021. The main focus in this PPM activity is education on conservation, utilization of mangroves and cleanliness of the coastal environment. PPM activities carried out include the preparation stage, field survey, program design, and implementation. Various PPM programs that have been implemented are socialization of Maintaining Environmental Hygiene and Dangers of Drugs, Socialization of Mangrove Utilization and Conservation, Mangrove Planting, Free Health Checkup, and Coastal Cleaning Up. The purpose of these programs is to increase the awareness of the people of Taman Mangrove Panglaot Village, Jatimulya Gunung Jati Cirebon towards the preservation of mangrove forests and beach cleanliness, as well as educating the public about the potential of mangroves as products of economic value. The results achieved are the emergence of the community's desire to preserve mangrove forests and create a cleaner environment for the Panglaot Jatimulya Mangrove Park, Gunung Jati Cirebon. This PPM program, apart from being a vehicle for community service for students and lecturers, is also an effort of the Catur Insan Cendekia University, especially the Information System Student Association, to contribute to developing and empowering coastal communities, especially the coastal areas of Cirebon.

Keywords: *Education; Mangroves; Himasi; conservation; UCIC*

PENDAHULUAN

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem perairan yang dilindungi oleh undang-undang nomor 41 tahun 1999 tentang kehutanan yang salah satu poinnya berisi larangan penebangan pohon mangrove di wilayah 130 kali jarak pasang laut terendah dan pasang laut tertinggi. Saat ini Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sedang melaksanakan program penyusunan Peta Mangrove Nasional hingga tahun 2019 untuk dijadikan rujukan oleh semua kementerian dan lembaga terkait dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan hutan mangrove di Indonesia. Dengan adanya program tersebut haruslah didukung oleh semua pihak, salah satu cara dengan memberikan informasi tentang nilai ekonomi (valuasi ekonomi) yang akan hilang jika terjadi kerusakan pada ekosistem mangrove. Global warming atau yang dalam bahasa Indonesia disebut dengan pemanasan global adalah peristiwa naiknya suhu bumi sebesar satu derajat Fahrenheit pada seabad terakhir, dimana dalam 50 tahun ini memanasnya suhu ini kian mengganggu kehidupan manusia. Ditambah dengan hadirnya gas emisi rumah kaca yang membuat panas bumi memantul kembali ke bumi. Namun, perlu digarisbawahi bahwa yang mengalami pemanasan bumi bukan hanya daratan dan lautan melainkan pula pesisir tentunya.

Mangrove memiliki tipikal ekosistem peralihan antara daratan dan laut yang tersebar pada daerah tropis hingga subtropis, didominasi oleh sejumlah pohon mangrove yang mampu untuk beradaptasi dengan kondisi pasang surut, substrat berlumpur dan salinitas tinggi. Mangrove memiliki peranan yang sangat penting bagi negara kepulauan seperti Indonesia. di negara kepulauan dimana populasi penduduk terkonsentrasi pada wilayah pesisir ketergantungan masyarakat akan produk barang dan jasa dari ekosistem ini juga sangatlah besar. Mangrove merupakan sumberdaya yang banyak terdapat di daerah pesisir. Luas ekosistem mangrove di Indonesia mencapai 75% dari total mangrove di Asia Tenggara, atau sekitar 27% dari luas mangrove di dunia. Oleh karena salah satu fungsi ekologis dari mangrove adalah penyerap karbon dan penghasil gas O₂ yang besar, dapatlah dikatakan mangrove sebagai sumberdaya pesisir yang potensial dalam upaya mitigasi pemanasan global. Ditambah dengan kekhasan ekosistem mangrove Indonesia yang memiliki keragaman jenis yang tertinggi di dunia. Indonesia patut berbangga hati untuk

memperjuangkan kelestarian sumberdaya alam dari pesisir ini.

Universitas CIC merupakan lembaga perguruan tinggi yang tidak akan pernah lepas dari peranan mahasiswa sebagai objek pembelajaran. Namun pada kenyataannya mahasiswa tidak sepenuhnya menjalankan perannya sebagai mahasiswa. Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi melatih mahasiswa dengan keahlian-keahlian di bidang keorganisasian dan kemasyarakatan untuk menjadi seseorang yang berani memimpin. Tentu saja menjadi seorang pemimpin yang berkarakter, amanah, peduli dan bertanggung jawab. Himpunan Mahasiswa Prodi Sistem Informasi (HIMASI) melatih mahasiswa untuk mampu berfikir secara kritis menanggapi berbagai permasalahan yang terjadi. Sehingga terciptalah Mahasiswa Sistem Informasi UCIC yang mampu menempatkan dan memfungsikan dirinya secara mantap baik lingkup internal maupun eksternal.

Saat ini masih dalam keadaan New Normal dikarenakan wabah Covid-19 ini yang belum usai tapi masyarakat dihimbau untuk tetap melaksanakan aktivitas dengan catatan mematuhi protokol kesehatan yang ada, berdasarkan hal tersebut juga Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI) dengan semangat memperjuangkan mitigasi pemanasan global dan ditambah untuk meningkatkan peran untuk pelestarian budidaya Mangrove sebagai potensi local didaerah pesisir maka HIMASI UCIC ikut serta dalam kegiatan yang dinamakan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Edukasi Penanaman Pohon Mangrove Dalam Rangka Hari Menanam Pohon Nasional di Taman Mangrove Panglaot di JatiMulya Gunung Jati, Cirebon bekerjasama dengan Yayasan Harapan Robbani dengan secara langsung dan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ada untuk mencegah dan berjalannya kegiatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan membangkitkan pelestarian penanaman Pohon mangrove dipesisir Cirebon.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) "Edukasi Penanaman Pohon Mangrove Dalam Rangka Hari Menanam Pohon Nasional" Tahun 2021/2022 dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa Sistem Informasi (HIMASI) dan dosen sistem informasi dan bekerjasama dengan Yayasan Harapan Robbani, kegiatan ini diikuti oleh anak-anak yatim piatu dari Graha Yatim dan Dhuafa

(GRAY), pelajar kota Cirebon, komunitas Pendidikan, himasi, himakom UMV dan rekan-rakan dari kampus UGJ Cirebon serta masyarakat umum dilingkungan kota Cirebon. Metode pemaparan edukasi dengan cara persentasi yang dilakukan oleh Dilakukan oleh Yayasan Robbani Harapan dan Dinas lingkungan Hidup kepada para peserta. Media Visual dalam kegiatan berupa poster dan video tentang kegiatan acara edukasi menanam mangrove dalam rangka hari menanam nasional 1000 pohon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu : 1). Edukasi menanam pohon mangrove, 2). Gerakan penanaman mangrove 1000 pohon di wilayah pesisir taman mangrove panglaot jatimulya gunungjati Cirebon.

Tahap pertama kegiatan adalah menyebarkan poster kegiatan kepada masyarakat umum.



Gambar 1. Poster kegiatan

Gambar 1 menunjukkan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk kegiatan pengabdian masyarakat bersama beberapa mitra.

Pelaksanaan kegiatan edukasi dan penyuluhan mangrove berikutnya dilaksanakan pada hari minggu pada tanggal 28 November 2021 pada pukul 08.00-selesai di pohon di wilayah pesisir taman mangrove panglaot jatimulya gunungjati Cirebon. Peserta Kegiatan diikuti oleh anak-anak yatim piatu dari Graha Yatim dan Dhuafa (GRAY), pelajar kota Cirebon, komunitas Pendidikan, himasi, himakom UMV dan rekan-rakan dari kampus UGJ Cirebon serta masyarakat umum dilingkungan kota Cirebon. Kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu :

- a. Pelaksanaan Tahap persiapan Kegiatan Edukasi Tanam Mangrove Bibit tanaman mangrove yang akan ditanam 1000 pohon, kegiatan persiapan lokasi diawali dengan membersihkan lokasi

dan menuju lokasi harus melewati jembatan yang minimal dilintasi oleh dua orang.



Gambar 2. Menuju lokasi mangrove

- b. Pelaksanaan Tahap Edukasi Penanaman Tanam Mangrove
Dilakukan oleh Yayasan Robbani Harapan dan Dinas lingkungan Hidup kepada para peserta yang mengikuti anak-anak yatim piatu Yayasan Dhuafa, pelajar Cirebon, Komunitas Pendidikan, HIMASI UCIC, kampus UMC, UGJ dilingkungan Cirebon.



Gambar 3. Penyuluhan edukasi

- c. Tahap Pelaksanaan kegiatan Penanaman Tanam Mangrove
Cara penanaman Mangrove yaitu dengan melepaskan bibit dari tanah dan polybag, selanjutnya bibit ditanam berdasarkan letak tiang ajir berjarak 3x 3 m dan diikat ditiang ajir. Penggunaan ajir berguna untuk menjaga bibit agar tidak terkena ombak dan terpaan angin. Penanaman bibit dan tiang ajir diatur sedemikian rupa sehingga dapat membentuk tegakan murni.



Gambar 4. Proses penanaman



Gambar 5. Rekan-rekan Tim dosen dan Himasi UCIC.

Setelah pelaksanaan pada gambar 5, kemudian kegiatan pengabdian masyarakat ini diliput oleh beberapa media local Cirebon seperti terligat pada gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Poster Publikasi pada media Fajar Cirebon



Gambar 7. Publikasi pada Media Inapos Cirebon.

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya acara Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat membantu upaya pelestarian mangrove ini sangat diperlukan peran berbagai pihak agar pelestarian mangrove bisa berjalan dengan baik dan berhasil. Kemudian, teknik implementasi yang dilakukan dimulai dengan dilakukannya assasment pada berbagai stakeholder yang terkait dengan mangrove secara umumnya yaitu dengan cara Focus Group Discussion (FGD) yaitu diskusi terarah yang dapa menyamakan makna dan kesimpulan dalam upaya pelestarian mangrove. Tidak hanya sebagai upaya mitigasi pemanasan global semata tentunya tetapi juga memikirkan sisi sosial ekonomi dan politik dari berbagai pihak. Adapun banyaknya manfaat yang diterima oleh peserta dalam acara PKM ini seperti Memberikan edukasi penanaman mangrove kepada anak-anak dan peserta dikala pandemik covid-19, serta Menumbuhkan Kesadaran sekaligus membudayakan gemar menanam dan memelihara pohon sebagai sikap hidup dan budaya bangsa, khususnya pada ekosistem mangrove dan hutan pantai. Dan harapan bulan-bulan selanjutnya dilaksanakan kegiatan yang berbeda yang lebih luas dan kapasitas peserta lebih ditingkatkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis berterima kasih pada LPPM Universitas Catur Insan Cendekia dan mahasiswa prodi sistem informasi dibawah nauangan Himasi yang sudah ikut serta dalam kegiatan edukasi tanam mangrove ini, serta penulis berterima kasih kepada Yayasan Harapan Robbani dan mitra lain sehingga dapat menyelenggarakan kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Field, C. D. 1998. Rehabilitation Of Mangrove Ecosystems: An Overview. *Marine Pollution Bulletin* 37 (8-12): 383-392.
- Katimura, S., C. Anwar, A. Chaniago, S. Baba. 1997. *Buku Panduan Mangrove di Indonesia*. Bali dan Lombok. Departemen Kehutanan Republik Indonesia dan Japan International Cooperation Agency.
- Noor, Y. R., M. Khazali, dan I. N. N. Suryadiputra. 1999. *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Pramudji. 2001. Ekosistem Hutan Mangrove Dan Peranannya Sebagai Habitat Berbagai Fauna Aquatik. *Jurnal Oseana*.21 (4): 13-23. ISSN 0216-1877
- Priyono, A. 2010. *Panduan Praktis Teknik Rehabilitasi Mangrove di Kawasan Pesisir Indonesia*. KeSEMaT, Semarang Jawa Tengah Indonesia 50275.
- <http://dprd.indramayukab.go.id/component/content/article/3-baru/9-pulau-biawak.html>
<http://satimterus.blogspot.com/2009/05/wisata-pulau-biawak-indramayu.html>
- FAO. 2007. *The World's Mangroves 1980–2005*. Forest Resources Assessment Working Paper No. 153. Food and Agriculture Organization of The United Nations. Rome.
- Mangrove Information Center. 2003. Makalah disampaikan pada Seminar Pengelolaan Hutan Mangrove Tahun 2003. Denpasar.
- Mcleod, Elizabeth dan Rodney V. Salm. 2006. *Managing Mangrove for Resilience to Climate Change*. Switzerland: The International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources / The Nature Conservancy.
- Nybakken J.W dan Mark D. Bertness.2004. *Marine biology an ecological approach sixth edition*.san Francisco. Pearson Education Inc.
- Santoso, N. 2000. Pola Pengawasan Ekosistem Mangrove. Makalah disampaikan pada Lokakarya Nasional Pengembangan Sistem Pengawasan Ekosistem Laut Tahun 2000. Jakarta.
- Satria, Arif. 2009. *Pesisir dan Laut untuk Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Rochana, Erna. 2010. *Ekosistem Mangrove dan Pengelolaannya di Indoensia*. Tesis, Institut Pertanian Bogor, Bogor.